

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP

(Studi Empiris Pada BUMDes Di Kabupaten Kuningan)

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴
Universitas Kuningan^{1,2,3,4}

enung.nurhayati@uniku.ac.id¹, amir.hamzah@uniku.ac.id^{2*},
dadang.suhendar@uniku.ac.id³, dianafitriahsari@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, understanding of accounting, application of accounting information systems and training in preparing financial reports on SAK ETAP-based financial reporting in village and urban village companies in Kuningan Regency. The method used is the method of description and verification. The population obtained reached 58 BUMDes, the unit of analysis was the directors, treasurers and secretaries of BUMDes, with a total of 174 respondents. The sampling technique is simple random sampling, where the sample is taken at random regardless of the class in the population. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The findings of accounting understanding, application of accounting information systems and financial reporting training have a positive and significant effect on financial reporting based on SAK ETAP.

Keywords: education level, understanding of accounting, application of accounting information systems, financial reporting training, financial reporting based on SAK ETAP

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 213 Ayat 1 yang berbunyi “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai kebutuhan dan potensi desa”. UU ini menjadi dasar terbentuknya BUMDes (Riyadi et al., 2021). Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Pasal 1 menjelaskan definisi Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya

disebut BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Adapun jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes adalah jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa seperti, usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri kecil dan kerajinan rakyat yang mana dapat dikembangkan sesuai dengan potensi desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa, perlu mengatur teknis pelaksanaan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana Peran BUMDes dalam pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat sebagai sarana perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan rata-rata investasi yang diserap oleh usaha mikro bukanlah usaha yang bersifat padat modal dan sebagai media pengembangan jiwa kewirausahaan dan potensi usaha mikro milik masyarakat desa yang produktif. .

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial di desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMDes secara

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

berkelanjutan serta partisipasi masyarakat terhadap BUMDes. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMDes sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru (Sahrul Hi. Posi, 2021). Setiap BUMDes diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta arus kas BUMDes yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang ada. Selain itu, BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa yang sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun (Peraturan Bupati Kuningan No. 16 Tahun 2011).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sahrul Hi. Posi, 2021). Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP (2016) dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan mempunyai tujuan yakni menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sahrul Hi. Posi, 2021).

Berdasarkan analisis dilapangan ditemukan bahwa masih banyak BUMDes yang memiliki kendala dalam pelaporan keuangannya, diantaranya, belum pernah ikut pelatihan dan kurang pemahaman akuntansi. Hal ini sejalan dengan data dari DPMD

Kabupaten Kuningan bahwa terdapat 256 BUMDes yang terdaftar, namun yang membuat laporan keuangan pada tahun 2021 hanya 58 BUMDes.

Tabel 1
Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Kuningan

No	Nama Bumdes	Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP					Ket
		Laporan Laba Rugi	Laporan Perubahan Modal	Neraca	Laporan Arus Kas	Catatan atas Laporan Keuangan	
1	Cipta Karya Mandiri	x	v	v	x	x	TL
2	Sumber Rejeki Mandiri	x	v	v	x	x	TL
3	Kertaraharja	v	v	v	x	x	L
4	Rangggapasung	v	v	v	x	x	L
5	Alamsari	v	v	x	x	x	TL
6	Teja Mandiri	v	v	v	x	x	L
7	Jatimandiri	v	v	v	x	x	L
8	Manik Mandiri	x	v	v	x	x	TL
9	Citapen Makmur	v	v	x	x	x	TL
10	Bumdes Mugirahayu	v	v	v	x	x	L
11	Agung Sejahtera	v	v	x	x	x	TL
12	Karya Muda	x	v	v	x	x	TL
13	Mandapa Sakti	v	v	x	x	x	TL
14	Pajar Wangi	x	v	v	x	x	TL
15	Makmur Mandiri	v	v	v	x	x	L
16	Karya Sejahtera	x	x	x	x	x	TL
17	Duta Sejahtera	x	v	v	x	x	TL

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

18	Wulaya Jaya	v	v	x	x	x	TL
19	Sumakti Jaya	v	v	v	x	x	L
20	Amanah	x	v	v	x	x	TL
21	Jaya Abadi	v	v	v	x	x	L
22	Jaya Mandiri	v	v	x	x	x	TL
23	Sekar Mandiri Jaya	v	v	x	x	x	TL
24	Bangkit Sejahtera	x	v	v	x	x	TL
25	Sutajaya	x	x	x	x	x	TL
26	Raksana Banda	x	v	v	x	x	TL
27	Mekar Barokah	v	v	x	x	x	TL
28	Kencana Barokah	x	v	v	x	x	TL
29	Mulya Sukses Mandiri	v	v	x	x	x	TL
30	Nanjung	x	v	v	x	x	TL
31	Lestari	v	v	x	x	x	TL
32	Sejahtera	v	v	v	x	x	L
33	Karya Mandiri	x	v	v	x	x	TL
34	Berkah Mandiri	x	v	v	x	x	TL
35	Bintang Harapan Cibentang	v	v	v	x	x	L
36	Berkah Mandiri	v	v	x	x	x	TL
37	Sumber Raharja	x	v	v	x	x	TL
38	Mulya Kencana	v	v	x	x	x	TL
39	Pandawangi Sukasari	x	v	v	x	x	TL
40	Arya Kamuning	v	v	v	x	x	L
41	Pundi Kencana	v	v	x	x	x	TL
42	Mangun Karya Mandiri	x	x	x	x	x	TL
43	Setia Mandiri	x	v	v	x	x	TL
44	Madurasa Berkah	v	v	x	x	x	TL
45	Dangder Ciung	v	v	v	x	x	L
46	Linggaindah	v	v	v	x	x	L
47	Buyut Gede Jipang	v	v	v	x	x	L
48	Lestari	x	x	x	x	x	TL
49	Tunas Mandiri	v	v	v	x	x	L
50	Barokah	v	v	v	x	x	L
51	Unggul Rahayu	v	v	x	x	x	TL

52	Bandar Sari	x	v	v	x	x	TL
53	Karya Bersama	v	v	v	x	x	L
54	Rineka Sindang	v	v	v	x	x	L
55	Mapag Sejahtera	v	v	x	x	x	TL
56	Berkah Kerta Rahaja	v	v	v	x	x	L
57	Mandiri	x	x	x	x	x	TL
58	Sabilulung	x	v	v	x	x	TL

Sumber data : Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Desa kabupaten Kuningan.

Keterangan :

- V Membuat laporan keuangan
- X Tidak membuat laporan keuangan
- L Membuat neraca dan laporan laba rugi
- TL Tidak membuat neraca dan laporan laba rugi

Dilihat dari data diatas yang melaporakan laporana laba rugi hanya 30 BUMDes, laporan perubahan modal hanya 53, neraca hanya 37, sementara laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan bahkan tidak ada yang melaporkan. Sehingga hanya 19 BUMDes yang melaporkan secara lengkap menurut peraturan bupati kuningan. Selebihnya hanya mengumpulkan salah satunya. Seharusnya setiap BUMDes di Kabupaten Kuningan bisa melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP, karena dalam Peraturan Bupati Kuningan No. 16 Tahun 2011 bahwa didalam laporan pertanggungjawaban BUMDES harus menyajikan laporan keuangan sekurang-kurangnya memuat neraca dan laporan laba rugi.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pengetahuan akuntansi, dimana BUMDes masih banyak belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan bumdes diantaranya tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada anggota BUMDes.

Latar belakang pendidikan juga mempengaruhi keberhasilan BUMDes. BUMDes yang memiliki pengurus/pengelola dengan latar belakang pendidikan tinggi akan mampu membawa BUMDes menuju kemajuan yang lebih baik, namun bukan berarti BUMDes yang memiliki pengurus/pengelola dengan pendidikan rendah tidak dapat maju, hanya saja tingkat kemajuannya akan lebih cepat jika BUMDes memiliki sumber daya dengan pendidikan yang tinggi dan memiliki kemampuan dalam pengelolaan BUMDes. Penelitian yang dilakukan oleh Habib (2020) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK-ETAP. (Sukriani et al., 2018) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Diki (2020) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap implementasi penerapan SAK-ETAP dalam pelaporan keuangan UMKM. Sedangkan menurut (Sahrul Hi. Posi, 2021) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK-ETAP. (Auliah & Kaukab, 2019) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.

Pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan

keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Sahrul Hi. Posi, 2021). Penelitian yang dilakukan (Sahrul Hi. Posi, 2021) menyatakan bahwa Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK-ETAP. Penelitian ini juga sejalan dengan (Auliah & Kaukab, 2019) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. (Dawam, 2018) Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan pada penelitian Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan SAK ETAP.

Sementara itu faktor lain yang dapat mempengaruhi jalannya bumdes adalah sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis. Romney & Steinbart (2009, hal. 28) berpendapat bahwa Penerapan Sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan, diperlukan pelatihan yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut. Pelatihan akuntansi sangat penting bagi pelaku penyusun laporan keuangan karena berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan pelatihan atau training perlu dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Pelatihan adalah suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh skill dan pengetahuan (Habib, 2020;6). Melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan (Sahrul Hi. Posi, 2021)) menyatakan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. (Auliah & Kaukab, 2019) Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP Sedangkan menurut (Sukriani et al., 2018) pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Habib (2020) Pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Diki (2020) pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK-ETAP (Studi empiris pada BUMDes di Kabupaten Kuningan)*".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang selanjutnya diolah dan diinterpretasikan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh BUMDES di Kabupaten Kuningan yang melaporkan laporan keuangannya ke DPMD. Ada sekitar 58 BUMDes yang melaporkan laporan keuangannya. Setiap BUMDes diambil tiga pegawai yaitu kepala BUMDes Bendahara dan sekretaris. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner(angket). Analisis data terdiri dari pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis deskriptif, analisis verifikatif, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Responden

Gambaran mengenai tingkat pendidikan (X_1) dari keseluruhan responden sebanyak 40,65% adalah lulusan SLTA yang menjadi pengurus BUMDes. Pemahaman akuntansi (X_2) dengan rata-rata sebesar 47,71%, hal ini merepresentasikan bahwa pemahaman

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

akuntansi (X₂) pengurus Bumdes sudah cukup baik. Penerapan sistem informasi akuntansi (X₃) dengan rata-rata sebesar 47.43% hal ini merepresentasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (X₃) oleh pengurus Bumdes sudah cukup baik. Pelatihan penyusunan laporan keuangan (X₄) dengan rata-rata sebesar 30,13% hal ini merepresentasikan bahwa pelatihan penyusutan laporan keuangan (X₄) yang diikuti pengurus Bumdes sudah cukup sering. Pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Y) dengan rata-rata sebesar 28,95% hal ini merepresentasikan bahwa pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Y) yang dilakukan pengurus Bumdes sudah cukup baik .

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dengan menggunakan program aplikasi *SPSS versi 21* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Uji regresi berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.045	6.096		3.616	.001
Tingkat pendidikan(X1)	.345	.278	.183	4.374	.000
Pemahaman akuntansi(X2)	.361	.298	.086	4.621	.000
1 Penerapan sistem informasi akuntansi(X3)	.404	.278	.145	5.329	.000
Pelatihan penyusunan laporan keuangan(X4)	.512	.110	.201	3.921	.002

a. Dependent Variable: Pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP(Y)

Sumber : Hasil Output IBM Statistic SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 22.045 + 0.345 + 0.361 + 0.404 + 0.512+e$$

- Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :
1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah 22.045 yang menunjukkan bahwa ketika secara keseluruhan variabel prediktor (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan) sama dengan nol , maka pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebesar 22.045 satuan.
 2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan menunjukkan hasil 0.345 artinya adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Semakin meningkat tingkat pendidikan, maka semakin meningkat peluang pengelola BUMDes untuk dapat melakukan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
 3. Nilai koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi menunjukkan hasil positif 0.361 artinya adanya hubungan positif antara pemahaman akuntansi dengan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Semakin meningkat pemahaman akuntansi maka semakin meningkat peluang pengelola BUMDes untuk dapat melakukan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
 4. Nilai koefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil positif 0.404 artinya adanya hubungan positif antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Semakin meningkat penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat peluang pengelola BUMDes untuk dapat melakukan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

5. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan menunjukkan hasil positif 0.512 artinya adanya hubungan positif antara pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Semakin banyak pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diikuti, maka semakin meningkat peluang pengelola BUMDes untuk dapat melakukan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Table 3
Uji koefisien determinasi

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.757	.725	4.83456

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Output IBM Statistic SPSS 21

Berdasarkan hasil dari tabel 6 didapat *nilai Adjusted R Square* sebesar 0,725. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh tingkat pendidikan (Variabel X_1), pemahaman akuntansi (Variabel X_2), penerapan sistem informasi akuntansi (Variabel X_3) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan (Variabel X_4) terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Variabel Y) sebesar 72,5%. Sedangkan sisanya sebesar 27,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti ukuran usaha dan usia.

Uji F merupakan pengujian secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dengan menggunakan program *SPSS versi 21* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a					Sig.
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F		
1	Regression	170.887	4	42.722	11.921	.000 ^b
	Residual	1890.249	85	22.238		
	Total	2061.137	89			

a. Dependent Variable: Pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP(Y)

b. Predictors: (Constant), Pelatihan penyusunan laporan keuangan(X4), Tingkat pendidikan(X1), Penerapan sistem informasi akuntansi(X3), Pemahaman akuntansi(X2)

Sumber : Hasil Output IBM Statistic SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 11,921. Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dfl (jumlah variabel 1) = $4-1 = 3$, dan $df_2 (n - k - 1) = 123-4-1 = 118$, hasil dari F tabel sebesar 2,68 . Karena $F_{hitung} > F_{tabel} (11.921 > 2,68)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima , dengan demikian **hipotesis 1 diterima** yaitu tingkat pendidikan (X_1) , pemahaman akuntansi (X_2) , penerapan sistem informasi akuntansi (X_3), pelatihan penyusunan laporan keuangan (X_4) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP(Y).

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (masing-masing) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
1	(Constant)	22.045	6.096		3.616	.001
	Tingkat pendidikan(X1)	.345	.278	.183	4.374	.000
	Pemahaman akuntansi(X2)	.361	.298	.086	4.621	.000

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

Penerapan sistem informasi akuntansi(X3)	.404	.278	.145	5.329	.000
Pelatihan penyusunan laporan keuangan(X4)	.512	.110	.201	3.921	.002
a. Dependent Variable: Pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP(Y)					

Sumber : Hasil Output IBM Statistic SPSS 21

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

a. Hipotesis 2

Hasil pengujian hipotesis dihasilkan t_{hitung} sebesar 4,374 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1,658 (tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai t_{hitung} ($4,374 > t_{tabel}$ (1,658)), artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, dengan demikian maka **hipotesis 2 diterima**.

b. Hipotesis 3

Hasil pengujian hipotesis dihasilkan t_{hitung} sebesar 4,621 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1,658 (tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai t_{hitung} ($4,621 > t_{tabel}$ (1,658)), artinya pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, dengan demikian maka **hipotesis 3 diterima**.

c. Hipotesis 4

Hasil pengujian hipotesis dihasilkan t_{hitung} sebesar 5,329 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 1,658 (tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai t_{hitung} ($5,329 > t_{tabel}$ (1,658)), artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan

SAK ETAP, dengan demikian maka **hipotesis 4 diterima.**

d. Hipotesis 5

Hasil pengujian hipotesis dihasilkan t_{hitung} sebesar 3,921 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai t_{tabel} sebesar 1,658 (tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$). Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,050$ dan nilai t_{hitung} ($3,921$) $> t_{tabel}$ ($1,658$), artinya pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, dengan demikian maka **hipotesis 5 diterima.**

Pembahasan

Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Pengaruh signifikan menjelaskan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi. Secara simultan variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat digunakan untuk memudahkan pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

Sesuai dengan teori keagenan bahwa pemahaman akuntansi mempermudah pengurus melakukan pelaporan keuangan, semakin tinggi tingkat pendidikan membuat pemahaman akuntansi lebih banyak, pengurus yang sering mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan akan menghasilkan pelaporan keuangan lebih baik, ditambah dengan penerapan sistem informasi akuntansi akan membuat pelaporan keuangan jauh lebih baik dan lebih cepat. Menurut teori keputusan, tingkat pendidikan yang tinggi membuat pengambilan keputusan bisa lebih baik, karena pertimbangan yang sudah matang. Sedangkan untuk pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan membantu pengurus lebih bijak lagi mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan memberikan kontribusi atau pengaruh yang besar. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa variabel independen yang terdiri dari tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan mampu menjelaskan dan mempengaruhi pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sebagai variabel dependen.

Sesuai dengan penelitian (Sukriani et al., 2018) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Penelitian yang dilakukan (Sahrul Hi. Posi, 2021) menyatakan bahwa Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK-ETAP. Penelitian yang dilakukan (Akuntansi et al., 2020) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Menurut. Diki (2020) pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Pengaruh signifikan artinya bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi . Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan aturan atau tidak. Ketika tingkat pendidikan tinggi maka pelaporan keuangan akan sesuai dengan aturan yang di tetapkan. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan kita, pengetahuan kita pun semakin luas dan komplek.

Menurut teori keagenan, hubungan manajer dan pemilik akan semakin baik, jika yang mereka bicarakan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan membuat ia menjadi orang yang dapat menyelesaikan banyak masalah, karena hakikatnya semakin tinggi pendidikan seorang, semakin banyak masalah yang perlu ia selesaikan. Menurut teori keputusan kegunaan, tingkat pendidikan yang tinggi membantu seseorang untuk mengambil keputusan yang terbaik, karena ia sudah mempertimbangkannya dengan melihat dari segala sudut pandang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habib (2020) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK-ETAP. (Sukriani et al., 2018) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Diki (2020) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap implementasi penerapan SAK-ETAP dalam pelaporan keuangan UMKM.

Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Pengaruh signifikan artinya bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi . Pemahaman akuntansi mempengaruhi seseorang dalam melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan aturan atau tidak. Semakin pengurus memahami tentang akuntansi, semakin baik pelaporan yang dihasilkan Karena semakin banyak pemahaman akuntansi kita, maka pengetahuan kita pun semakin luas.

Menurut teori keagenan, hubungan manajer dan pemilik akan semakin baik, jika yang mereka bicarakan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi. Semakin banyak pemahaman akuntansi seseorang akan membuat ia menjadi orang yang dapat menyelesaikan banyak masalah, karena hakikatnya semakin paham seseorang tentang suatu bidang, maka semakin banyak masalah yang bisa ia selesaikan.. menurut teori keputusan, semakin paham seseorang dalam suatu bidang, maka ia dapat membuat suatu keputusan yang paling baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sahrul Hi. Posi, 2021) menyatakan bahwa Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK-ETAP. Penelitian ini juga sejalan dengan (Auliah & Kaukab, 2019) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. (Dawam, 2018) Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan

UMKM berdasarkan SAK ETAP.

Pengaruh penerapan sistem informasi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Pengaruh signifikan artinya bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi . Penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi seseorang dalam melakukan pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi suatu entitas maka semakin efektif dan efisien pelaporan keuangan yang akan didapatkan.

Menurut teori keagenan, hubungan manajer dan pemilik akan semakin baik, jika amanah yang diberikan bisa di pertanggungjawabkan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi suatu entitas, semakin baik pelaporan keuangan yang dihasilkan. Menurut teori keputuan, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin efektif dan efisien pelaporan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ishak & Syam, 2020) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. (Sukriani et al., 2018) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

SAK ETAP . (Akuntansi et al., 2020) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Pengaruh signifikan artinya bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi . Pelatihan penyusunan laporan keuangan mempengaruhi seseorang dalam melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan aturan atau tidak. Semakin sering mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan seseorang mengikuti pelatihan, maka semakin sesuai pelaporan keuangan dengan aturan yang di tetapkan.

Menurut teori keagenan, hubungan manajer dan pemilik akan semakin baik, jika amanah yang diberikan bisa dipertanggungjawabkan dengan baik. Menurut teori keputusan, semakin sering seseorang mengikuti pelatihan, maka semakin bijak ia mengambil keputusan untuk menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukriani et al., 2018) pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Habib (2020) Pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Diki (2020) pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa : (1) Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP artinya perubahan pada tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan system informasi akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat mempengaruhi pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. (2) Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP artinya ada pengaruh khusus antara tingkat pendidikan seorang pegawai terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. (3) Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP karena semakin paham pegawai terhadap akuntansi maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak dan dapat lebih menguasai bidang pekerjaannya. (4) Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.artinya ada pengaruh khusus antara sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh organisasi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. (5) Pelatihan penyusunan laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Jika sebuah organisasi mengadakan sebuah pelatihan kepada pegawainya maka keterampilan yang dimilikinya akan semakin bertambah.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah^{2*}, Dadang Suhendar³, Diana Fitriah Sari⁴

DAFTAR PUSTAKA

- Asrida, P. D. (2019). *The Impact of Accounting Knowledge and Training towards The Use of Accounting Information on The Owners of MSME in Badung*. 69(Teams 2018), 145–154. <https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.26>
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–139.
- Dawam, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi) Effect of Education Levels and Accounting Understanding on Financial Reporting of. *Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 2(2), 118–127.
- Fathul Aminudin Aziz, H., & Tri Utami, H. (2019). *The Influence of the Use of Accounting Information and Information Technology on the Success of Business Performance (A Survey on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Superior Products in Banyumas Regency)*. *KnE Social Sciences*, 3(13), 1073. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4268>
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*. 3. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal*

of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2), 120–130.
<https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>

Lisa Ernawatiningsih, N. P., & Kepramareni, P. (2019). *Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33–40.
<https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i2.564>

Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). *Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir, Salatiga. The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 207.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1818>

Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., Purwantini, A. H., Ekonomi, F., & Magelang, U. M. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya. 1(1), 66–77.

Sahrul Hi. Posi, S. P. A. M. P. (2021). Terhadap Pelaporan Keuangan Bumdes. Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 463–469.

Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 9(3), 85–97